

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pengembangan instrument soal AKM Numerasi berbasis quizizz yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Proses Pengembangan Soal Tes AKM Numerasi Berbasis Quizizz**

Pengembangan instrument soal tes AKM Numerasi berbasis quizizz kelas VIII SMPN 2 Kediri mengacu pada model pengembangan Djemari Mardapi (2012) yaitu: (1) menyusun spesifikasi tes, (2) menulis soal tes, (3) menelaah soal tes, (4) melakukan uji coba tes, (5) menganalisis butir soal tes, dan (6) memperbaiki tes (Mardapi, 2012). Tahapan pengembangan tersebut diperoleh produk berupa soal tes yang setara dengan AKM Numerasi yang berjumlah 25 soal dengan bentuk soalnya pilihan ganda yang disajikan pada aplikasi quizizz dan telah diuji cobakan pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Kediri.

Produk soal tes yang setara dengan AKM Numerasi yang telah dikembangkan dapat dikatakan layak untuk digunakan berdasarkan teori yang dikemukakan (Bashooir & Supahar, 2018). Teori tersebut mengatakan bahwa soal yang terkategori sangat valid artinya dapat digunakan tanpa revisi, soal yang terkategori valid artinya dapat digunakan dengan sedikit revisi, dan soal yang terkategori kurang valid artinya tidak dapat digunakan.

Media quizizz yang digunakan untuk menyajikan soal tes dapat dikatakan praktis untuk digunakan berdasarkan teori yang menurut

(Widoyoko, 2009). Teori tersebut yaitu kategori sangat praktis artinya media dapat digunakan tanpa revisi, kategori praktis artinya media dapat digunakan dengan sedikit revisi, kategori kurang praktis artinya media dapat digunakan dengan banyak revisi, dan kategori tidak praktis artinya media tidak dapat digunakan.

## 2. Kevalidan dan Reliabilitas

Nilai kevalidan diperoleh dari lembar validasi yang diisi oleh kedua validator dan dilakukan dua validasi yaitu validasi butir soal tes dan validasi media quizizz. Berdasarkan hasil validasi butir soal tes yang dilakukan oleh dua validator terdapat 3 soal dari 25 soal yang dikembangkan terkategori sangat valid dan 22 soal lainnya terkategori valid. Dari hasil analisis menunjukkan rata-rata keseluruhan 25 soal tersebut terkategori valid, sehingga menurut (Bashooir & Supahar, 2018) soal tersebut layak untuk digunakan dengan sedikit revisi. Hasil validasi media quizizz berdasarkan penilaian kedua validator diperoleh rata-rata nilai kepraktisannya 85. Nilai rata-rata kepraktisan tersebut terkategori sangat praktis yang artinya layak untuk digunakan tanpa revisi, hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh (Widoyoko, 2009). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tes AKM Numerasi berbasis quizizz valid dan praktis digunakan untuk dilakukan uji coba pada peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kediri tetapi dengan sedikit revisi.

Adapun hasil analisis reliabilitas soal dengan rasch model diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 1,54 berarti reliabilitas antara person dan item

bagus sekali. *Person Reability* menunjukkan 0,34 yang artinya bahwa konsistensi jawaban siswa lemah dan nilai *Item Reliability* adalah 0,75 yang berarti item instrumen cukup. Menurut pendapat (Sumintono & Widhiarso, 2015) berdasarkan nilai *Alpha Cronbach*, *Person Reability* dan *Item Reliability* instrument tes tersebut konsistensi jawaban siswanya rendah tetapi kualitas butir soal cukup.

Analisis tingkat kesesuaian butir soal didapatkan bahwa butir soal S22, MNSQ nilainya 1,92, ZSTD nilainya 1,18, dan *point measure correlation* nilainya -0,09. Menurut (Sumintono & Widhiarso, 2015) butir soal S22 tidak memenuhi syarat nilai MNSQ dan *point measure correlation*, tetapi memenuhi syarat ZSTD. Oleh karena itu butir soal S22 tetap dipertahankan dan tidak perlu diubah, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Sumintono & Widhiarso, 2015) bahwa jika butir soal hanya memenuhi satu kriteria dari ketiga kriteria tersebut dapat dipastikan butir soal tersebut dapat dipertahankan.

Analisis tingkat kesukaran butir soal diperoleh bahwa sebanyak 8 butir soal nilai logitnya  $< -1,49$  maka terkategori sangat mudah dan 17 soal lainnya nilai logitnya pada rentang  $1,49 > \text{Nilai} > -1,49$  terkategori sulit, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sumintono & Widhiarso, 2015).

Analisis tingkat abilitas individu, analisis ini untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan kode 17P dan 22P memiliki nilai logit 4,24 dan menurut hasil uji cobanya siswa tersebut mampu

mengerjakan 25 soal yang diberikan, berarti siswa tersebut memiliki kemampuan tertinggi, sedangkan siswa dengan kode 15L memiliki nilai logit -0,14 dan menurut hasil uji cobanya siswa tersebut mampu mengerjakan 15 soal dari 25 soal yang diberikan, berarti siswa tersebut memiliki kemampuan rendah.

Berdasarkan analisis reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa butir soal instrumen tes AKM Numerasi cukup reliabel dan semua soal tetap dipertahankan tidak perlu dilakukan revisi. Akan tetapi, terdapat kelebihan dan kekurangan dari instrument soal tes AKM numerasi berbasis quizizz yang telah dikembangkan yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan Instrumen Soal Tes AKM numerasi Berbasis Quizizz
  - 1) Melatih siswa untuk mengerjakan soal-soal yang setara dengan AKM numerasi agar meningkatnya kemampuan literasi numerasi.
  - 2) Memberikan inovasi baru kepada guru untuk membuat soal evaluasi yang setara dengan AKM numerasi
  - 3) Memberikan inovasi baru kepada guru untuk mengeksplor media evaluasi
  - 4) Bentuk soal pilihan ganda mudah untuk dikoreksi dan pemberian skor.
- b. Kekurangan Instrumen Soal Tes AKM Numerasi Berbasis Quizizz
  - 1) Bentuk soal pilihan ganda siswa dapat melakukan tebakan jawaban.

- 2) Pengerjaan soal tes hanya dapat dilakukan dengan menggunakan smartphone, komputer/laptop, dan memerlukan jaringan internet yang stabil.
- 3) Uji coba lapangan hanya menggunakan sampel satu kelas saja siswa kelas VIII.
- 4) Adanya keterbatasan waktu maka instrument yang divalidasi oleh dosen 1 dan 2 instrumennya ada soal yang berbeda. Mengingat validator 2 memvalidasi terakhir dan banyak perubahan/soal yang diganti.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan dari produk instrumen soal tes AKM numerasi Berbasis Quizizz yang dikembangkan, maka peneliti memberikan saran-saran yang disajikan pada sub bab selanjutnya.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih**

### **Lanjut**

#### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan instrument soal tes AKM numerasi yang berbasis quizizz kelas VIII SMPN 2 Kediri. Peneliti memberikan beberapa saran untuk pemanfaatan instrument soal tes AKM numerasi yang berbasis quizizz.

##### **a. Bagi Sekolah**

Dengan adanya instrument soal tes yang setara dengan AKM Numerasi yang berbasis quizizz dapat digunakan sebagai latihan

persiapan dalam melaksanakan tes Asesmen Nasional salah satunya adalah AKM numerasi.

b. Bagi Guru

Dengan adanya instrument soal tes yang setara dengan AKM numerasi yang berbasis quizizz dapat dimanfaatkan sebagai inovasi baru dalam membuat soal evaluasi yang setara dengan AKM numerasi.

c. Bagi Peserta Didik

Soal tes yang setara dengan AKM numerasi berbasis quizizz ini dapat dimanfaatkan untuk melatih kemampuan literasi numerasi, memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang setara dengan AKM numerasi.

2. Saran Desiminasi Produk

Produk pengembangan soal tes yang setara dengan AKM Numerasi yang berbasis quizizz ini dapat digunakan untuk semua sekolah SMP/MTs kelas VIII di Kota Kediri, akan tetapi untuk penyebaran produk pengembangan tetap harus memperhatikan dan mempertimbangkan peraturan sekolah, karena terdapat beberapa sekolah yang tidak memperbolehkan siswa membawa alat elektronik.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat menggunakan media evaluasi selain quizizz yang lebih menarik lagi.
- b. Soal AKM numerasi untuk dikembangkan dalam bentuk soal yang lebih variatif lagi seperti pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, dan uraian dengan tujuan agar siswa tidak lagi dapat melakukan tebakan jawaban.
- c. Peneliti lainnya dapat melakukan uji coba dengan sampel yang lebih besar, misalkan diuji cobakan kepada seluruh siswa kelas VIII pada sekolah tersebut.
- d. Peneliti lainya apabila melakukan validasi instrumen soal sebaiknya instrumen soal yang diberikan kepada validator 1 dan validator 2 harus sama.